

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upaya Kepolisian Daerah Sumatera Selatan Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak Bersubsidi Melalui *Qris Barcode* Akun Aplikasi *My Pertamina* Menurut Perspektif Hukum Pidana Islam”. Dengan latar belakang masalah, kemajuan teknologi pada kenyataannya berpengaruh pada perkembangan berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam proses transaksi jual beli yang dapat dilakukan secara online sehingga mampu mempermudah masyarakat. Namun, kemudahan itu juga disertai dengan risiko berupa terbukanya peluang kejahatan yang dapat dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Seperti penyalahgunaan bahan bakar minyak melalui *qris barcode* akun aplikasi *my pertamina* yang disubsidi oleh pemerintah. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini yaitu *pertama* bagaimana upaya Kepolisian Daerah Sumatera Selatan dalam menanggulangi penyalahgunaan bahan bakar minyak bersubsidi melalui *qris barcode* akun aplikasi *my pertamina* dan *kedua*, bagaimana perspektif hukum Islam terhadap penyalahgunaan bahan bakar minyak bersubsidi melalui *qris barcode* akun aplikasi *my pertamina*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *field research* yang dilakukan di Kepolisian Daerah Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Sumatera Selatan meliputi 3 upaya, yaitu upaya pre-emptif, upaya preventif dan upaya represif, tindakannya berupa pencegahan dan penegakan hukum dengan memberikan efek jera. *Kedua*, dalam hukum pidana Islam bagi pelaku yang menyalahgunakan bahan bakar minyak bersubsidi termasuk ke dalam *Jarimah* dan dikenai sanksi *Ta'zir* yaitu hukuman atas pelanggaran yang tidak ditetapkan hukumannya di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Ketentuan *Takzir* merupakan kewenangan ulil amri dalam hal ini hakim lah yang menentukan sanksi bagi pelaku tanpa pandang bulu.

Kata Kunci: Penyalahgunaan, My Pertamina, Qris Barcode